

PENERAPAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK GOLDEN

Resya Fakhrunnisa¹, Siti Raudotul Hasanah², Sri Yuliyani³, Ana Ratnasari⁴, Meita Lesmiati Khasyar⁵, Yulia Adiningsih⁶, Nurdini Feriyanti⁷, Tya Fajartriyani⁸
STKIP Muhammadiyah Bogor¹²³⁴⁵⁶⁷⁸

e-mail: resya.fakhrunnisa@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan aset berharga jangka panjang untuk sumber daya manusia yang mempunyai nilai penting bagi kelangsungan kehidupan manusia di dunia. Komponen terpenting tersebut dalam dunia pendidikan salah satunya adalah kurikulum, karena penentuan arah yang akan dituju dalam pembelajaran adalah kurikulum, materi yang diinstruksikan untuk diajarkan, cara menyampaikan materi/tujuan, strategi pembelajaran dan segala pencapaian tujuan yang diupayakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kurikulum operasional di smk golden. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, yang dibantu dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan diolah dengan sistem reduksi, display, analisis dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah penerapan kurikulum melalui perencanaan pembelajaran ditinjau dari dokumen kurikulum operasional yang diterapkan sekolah, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran daring (PJJ) menggunakan media pembelajaran yang disiapkan oleh sekolah yaitu E-Learning dan penilaian pembelajaran menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum operasional dengan system daring melalui media E-Learning. Langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah ini didasarkan pada penerapan kurikulum operasional yang diterapkan sesuai dengan instruksi pemerintah dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang ditujukan pada program merdeka belajar dan profil pelajar pancasila sehingga pada akhirnya membuat kurikulum operasional ini lebih efektif untuk digunakan.

Kata kunci: kurikulum, kurikulum operasional, pandemi covid-19

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting bagi suatu bangsa karena dengan pendidikan inilah maka akan membentuk generasi muda yang berkualitas dan juga cerdas. Berkualitas dalam menghadapi dan mampu menyelesaikan permasalahan hidup yang dihadapi serta cerdas dalam pengambilan keputusan dalam menentukan masa depan yang lebih baik. Hal tersebutlah yang akan diturunkan kepada generasi berikutnya. Tujuan dari pendidikan sendiri menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah untuk pengembangan dan peningkatan potensi diri dari peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan mampu menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kita tahu bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut juga terdampak wabah pandemi covid-19 oleh karenanya semua bentuk kegiatan belajar mengajar secara terpaksa

dilakukan secara online. Dimana seharusnya dilakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, namun sudah lebih dari satu tahun setengah ini pembelajaran dilakukan melalui media online. Bukan hanya para tenaga pengajar yang bekerja keras dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetapi orang tua ikut berperan serta dalam mendampingi anak-anak belajar di rumah untuk dapat membantu menjelaskan mata pelajaran yang diberikan guru dan ikut menemani anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolahnya. Ditengah pembatasan sosial akibat covid 19 ini kita semua harus tetap semangat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan meskipun melalui cara yang berbeda dari biasanya. Kebijakan *physical distancing* yang bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran wabah virus covid-19, memaksa perubahan semua sistem dari pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi dengan sistem online skala nasional.

Dengan dilakukannya Pembelajaran online atau lebih dikenal dengan sebutan PJJ, Kurikulum adalah suatu instrumen rencana dan juga aturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta pedoman yang digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk pencapaian tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas/2003). Pemerintah pusat menentukan kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan sebagai acuan dasar. Indonesia telah mengalami banyak pengembangan kurikulum. Hal tersebut senada dengan penelitian (Hadiana and Octiana 2021) yang mengatakan bahwa kurikulum darurat atau kurikulum operasional satuan pendidikan memiliki fleksibilitas yang tinggi dan memberikan ruang kepada lembaga pendidikan secara meluas sebagai upaya dalam pengembangan struktur kurikulum sampai pada tahapan evaluasi. Model yang digunakan pada masa pandemi ini yaitu e-learning, blended learning dan home visit. Media pembelajaran yang digunakan bergantung pada kebutuhan guru dan juga peserta didik, diantaranya seperti whatsapp, zoom, dan media-media lain yang mampu menunjang pembelajaran secara online (daring).

Kurikulum operasional satuan pendidikan atau KOSP yang diterapkan kepada sekolah penggerak merupakan solusi yang diberikan pemerintah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan siswa melalui program profil pelajar pancasila yang mana dalam kurikulum ini materi yang akan diajarkan merupakan materi yang disesuaikan dengan dinamika perubahan dan kebutuhan peserta didik. Selain itu dalam kurikulum ini, anak diberikan kebebasan untuk bereksplorasi dalam mencari sumber lain dalam pembelajaran yang tentunya masih diawasi oleh para tenaga kerja yang menyusun sendiri modul pembelajaran yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kurikulum operasional satuan pendidikan yang hanya diberlakukan di sekolah unggulan yang salah satu diantaranya yaitu SMK Golden Rancabungur. Gambaran untuk kurikulum ini pusat pengajaran itu lebih ke peserta didik, jadi peserta didik menjadi objek yang harus lebih berperan aktif dalam aktivitas belajar mengajar. Ada yang namanya merdeka belajar dan profil pelajar pancasila yang ingin dicapai oleh kurikulum ini. Merdeka belajar artinya mereka bisa mencari ilmu seluas mungkin baik itu *online* maupun *offline*, intinya guru itu bukan jadi satu-satunya sumber ilmu. Kalau dulu peserta didik hanya bisa melihat apa yang gurunya kasih. Di kurikulum terbaru ini peserta didik diberi kesempatan mencari ilmu seluas mungkin untuk membuat rujukan yang akhirnya nanti bisa didiskusikan apa yang diperoleh, jadi seorang guru mengarahkan agar tidak keluar dari rel arah tujuannya.

Menurut E. Mulyasa (2013), penerapan (implementasi) adalah sesuatu yang memberikan efek atau dampak, implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Setiawan (2004) penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan (implementasi) bersumber pada aktifitas, adanya tindakan, sikap, atau prosedur suatu system. Prosedur memiliki arti bahwa penerapan (implementasi) tidak hanya sekedar aktifitas saja, namun suatu tindakan yang sudah direncanakan dan dijalankan secara sungguh-sungguh didasarkan pada aturan kaidah tertentu sebagai upaya pencapaian tujuan kegiatan.

Kurikulum adalah instrument-instrumen prosedur perencanaan dan pengaturan mengenai isi, tujuan, serta bahan-bahan pelajaran serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman dan acuan diselenggarakannya kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pendidikan tertentu (UU Sisdiknas/2003). Kerangka dasar dan struktur kurikulum ditetapkan oleh pemerintah pusat sebagai pedoman untuk mengembangkan kurikulum operasional satuan pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum operasional disusun untuk membantu proses berpikir dan mengembangkan satuan pendidikan. Dalam pengembangannya, dokumen ini juga merupakan hasil gambaran semua unsur pendidik di satuan pendidikan yang kemudian akan ditinjau secara berkala guna disesuaikan dengan dinamika perubahan dan kebutuhan peserta didik.

Perbandingan kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 revisi serta kurikulum operasional satuan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Tabel Perbandingan Kurikulum

Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 revisi	Kurikulum operasional satuan pendidikan
Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang diberlakukan pada Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini adalah kurikulum yang tetap yang digunakan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 atau yang kita tahu sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.	Kurikulum 2013 REVISI Yaitu kurikulum yang melakukan penyederhanaan aspek-aspek penilaian kepada tenaga pendidik. (K-13) REVISI memfokuskan pada pentingnya keutamaan kemampuan mengingat, yang kemudian dilanjutkan dengan memahami dan menerapkan atau mengaplikasikan, kemudian menganalisis atau menelaah, Dan akhirnya mencipta atau menghasilkan	Kurikulum operasional satuan pendidikan disusun untuk membantu proses berpikir dan mengembangkan satuan pendidikan. Arah pengembangan dokumennya ini juga merupakan hasil merefleksi atau meninjau semua unsur pendidik di satuan pendidikan yang kemudian diamati secara berkala guna disesuaikan dengan dinamika-dnamika perubahan dan kebutuhan dari peserta didik.

(Sumber: wasito.info.perbandingan kurikulum)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sudah diatur oleh pemerintah, baik dari materi dan capaian belajarnya yang terkadang materi tersebut sebetulnya tidak diperlukan saat keluar sekolah. Selain itu sistem administrasi pembelajaran dan penilaian yang ada pada kurikulum 2013 ini sangat rumit, oleh karena itu diciptakan kurikulum 2013 revisi dengan tujuan mempermudah tenaga pendidik dalam menyusun rencana pendidikan serta melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan siswa, akan tetapi dalam kurikulum revisi ini masih terdapat materi pembelajaran atau mata pelajaran yang tidak diperlukan terutama ditingkat SMK.

Hal diatas sama dengan penelitian penerapan Kurikulum 2013 pada masa pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah yang tidak maksimal hanya berjalan 50 persen. Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang tengah menyerang dunia termasuk Indonesia, dimana hal tersebut mengganggu seluruh Kawasan dan sektor termasuk dunia pendidikan itu sendiri. Kurikulum 2013 yang diterapkan pada masa pandemi COVID-19 ini sangat sulit dilakukan, dikarenakan sulitnya belajar melalui komunikasi jarak jauh dan juga kendala waktu yang tidak semua siswa dapat mengikutinya, tempat, dan biaya bagi orang tua. Imbasnya adalah perkembangan kemampuan siswa di SMP IT Ad-Durrah Medan menjadi terdampak dikarenakan hal tersebut. Guru tidak mampu memaksimalkan peningkatan perkembangan siswa,

akibat yang terjadi adalah siswa tidak dapat mencapai target kurikulum nasional dan kurikulum sekolah. (Islam et al. n.d.)

Pada kurikulum 2013 revisi seperti yang dikemukakan oleh (Ulinniam et al. 2021) bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 diterapkan hanya pada level dokumen kurikulum, RPP, silabus dan program-programnya saja. Adapun dalam pelaksanaannya di dalam kelas, belum dapat dilaksanakan secara maksimal karena pembelajaran harus menggunakan metode daring atau pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut yang banyak dikeluhkan oleh hampir semua tenaga pendidik yang mengajar di SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu. Meskipun demikian, guru-guru dapat mensiasati agar pembelajaran dan penilaian berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran, untuk mensiasati kendala-kendala yang terjadi yang membuat penyampaian materi tidak sesuai target, guru menyiasatinya dengan memberikan tugas tambahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk mengusahakan sistem penilaian yang tidak rasional, guru memberikan banyak Latihan soal agar guru bisa mengukur kemampuan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Kurikulum Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan sistem pembelajarannya adalah interpretasi visi dan misi dari Presiden yaitu pengembangan pembaharuan sistem pendidikan. Dengan adanya kurikulum Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan diharapkan semua satuan pendidikan dan guru mempunyai kebebasan dalam mendesain kurikulum operasional sekolah dan modul ajar untuk menyediakan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi kemampuan siswa. Kurikulum operasional di satuan pendidikan berisikan keseluruhan rencana sistem belajar yang dilaksanakan di satuan pendidikan, sebagai acuan keseluruhan penyelenggaraan pembelajaran. Untuk menjadikannya bermanfaat kurikulum operasional satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari peserta didik dan satuan pendidikan itu sendiri.

Penelitian dilakukan di SMK Golden Rancabungur karena sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh. Observasi awal mengenai implementasi kurikulum baru yang diberlakukan di SMK Golden Rancabungur. Data implementasi kurikulum operasional sekolah di mulai dari kurikulumnya, silabus, rpp yang dalam kurikulum ini menjadi modul ajar, alur pembelajaran dan sumber lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum operasional sekolah pada masa pandemi covid-19 di SMK Golden.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum operasional pada masa pandemic covid-19 di SMK Golden Rancabungur. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana metode yang digunakan adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. (Sukmadinata, 2017-hlm. 73). Pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara, Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data, maka dilakukan triangulasi terhadap teori, metode dan sumber. selanjutnya, data data dianalisis dengan mengorganisasikan, membaca, mendeskripsikan, mengklasifikasi, menafsikan, dan akhirnya menyajikan temuan penelitian.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 HASIL

Pelaksanaan penerapan kurikulum operasional sekolah di SMK Golden yaitu sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran

Terkait perencanaan pembelajaran di SMK Golden, guru terlebih dulu membuat alur tujuan pembelajaran yang didasarkan pada capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Alur tujuan pembelajaran dibuat dengan menentukan materi apa yang akan dipelajari selama 1 tahun pelajaran. Setelahnya materi dituangkan kedalam modul ajar. serta membuat video pembelajaran dengan kreatif yang dimasukan kedalam *e-learning*. Perencanaan pembelajaran tersebut di gunakan sesuai dengan pedoman dokumen kurikulum operasional sekolah yang ada di SMK Golden.

Dokumen kurikulum yang ada di SMK Golden sudah sesuai dengan kurikulum operasional satuan pendidikan dengan dokumen tambahan tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang terjadi karena adanya virus covid-19. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sendiri didasarkan pada surat edaran yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan nasional nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah. Surat edaran 20 halaman ini memberikan penjelasan yang jelas apa tujuan,

metode, media dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. hal demikian pula dilaksanakan dalam kurikulum yang ada di SMK Golden.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode daring ini cukup efektif karena SMK Golden memiliki media pembelajaran yang dipersiapkan oleh sekolah yaitu E-Learning. Media tersebut sudah dilengkapi absensi siswa agar siswa dapat tertib dalam mengikuti pembelajaran daring dan guru dapat dengan mudah memantau siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan. Selain itu di dalam media e-learning pula guru sudah mempersiapkan bahan ajar atau materi di setiap mata pelajaran hal ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah mengakses materi tersebut hanya dengan mengklik mata pelajaran yang dilaksanakan.

Selain dengan e-learning, pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan dengan *zoom meeting* berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh setiap guru di sekolah. berbeda dengan e-learning yang bahan ajarnya sudah diletakan lengkap dengan latihan soal dan yang lainnya, melalui *zoom meeting* guru dapat melihat secara langsung siswa yang hadir pada pembelajaran dan dapat berkomunikasi secara langsung dengan mereka.

Adapun kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Golden yaitu terputusnya jaringan internet atau kurang kuatnya jaringan internet siswa sehingga menyebabkan penjelasan dari guru tidak terdengar atau pertanyaan dari peserta didik tidak terdengar oleh guru. Hal tersebut dikarenakan hampir keseluruhan mereka berargumen bahwa mereka tidak memiliki paket kuota internet. Untuk itu pihak sekolah membuat kebijakan dengan tujuan agar tidak adalagi alasan keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran atau meminimalisir kendala pembelajaran dengan menyediakan fasilitas computer dan internet yang cukup disekolah sehingga anak yang tidak dapat mengikuti pelajaran daring dirumah karena fasilitas dirumah tidak memadai, dipersilahkan untuk datang kesekolah dan ikut serta dalam pembelajaran dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah yang tentunya masih dengan menerapkan program kesehatan.

Penilaian

Karena SMK Golden menerapkan dua kurikulum disekolah, maka pelaksanaan penilaian di sekolah tersebut ada dua macam. Yaitu pelaksanaan penilaian pada kurikulum 2013 dan kurikulum operasional.

a. Kurikulum 2013

Penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan penilaian otentik yang mengharuskan guru menilai 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

1) Penilaian Sikap

Penilaian yang dilakukan oleh guru di SMK Golden tidak begitu sulit walaupun sedang melakukan pembelajaran daring. Guru masih bisa mengamati suasana kelas dan suasana konsentrasi peserta didik terhadap mata pelajaran menggunakan *zoom meeting* walaupun terkadang tidak begitu kondusif.

Penilaian sikap yang seharusnya bisa mudah dilakukan oleh guru, sekarang menjadi sedikit sulit dilakukan dengan hanya melihat dari kehadiran peserta didik dalam pembelajaran daring, keaktifan peserta didik dalam menjawab guru pada pertanyaan yang diberikan, dan sejauh mana pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi yang diberikan ketika pembelajaran daring.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang berupa tes sumatif dan tes formatif, dengan kondisi pandemic COVID-19 ini mengharuskan guru melakukannya secara daring. Sehingga hasil yang dicapai oleh peserta didik kemungkinan besar tidak objektif karena bisa saja peserta didik di rumah mengerjakan soal dengan bantuan orang lain atau mencari sumber referensi lain dari buku atau internet.

Untuk menjadikan penilaian pengetahuan menjadi objektif sangatlah sulit. Namun SMK GOLDEN mengatasinya dengan cara setiap guru mengawasi peserta ujian melalui *google meet* atau *zoom meeting* agar mereka bisa menjawab pertanyaan ujian dengan objektif.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian ini juga yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka dan melihat langsung hasil kerja peserta didik dalam

mempraktikan sesuatu menjadi tidak berarti karena ujian dilakukan dengan daring. namun, SMK Golden dapat mengatasinya dengan cara siswa mempraktikannya secara daring menggunakan *zoom meeting* atau siswa mengirimkan video praktik kreatifnya kepada guru.

b. Kurikulum operasional

Pelaksanaan penilaian pada kurikulum operasional satuan pendidikan yaitu dengan memperhatikan profil pelajar pancasila yang terbagi kedalam enam dimensi yaitu:

- 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- 2) Berkebinekaan global
- 3) Bergotong-royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar kritis
- 6) Kreatif

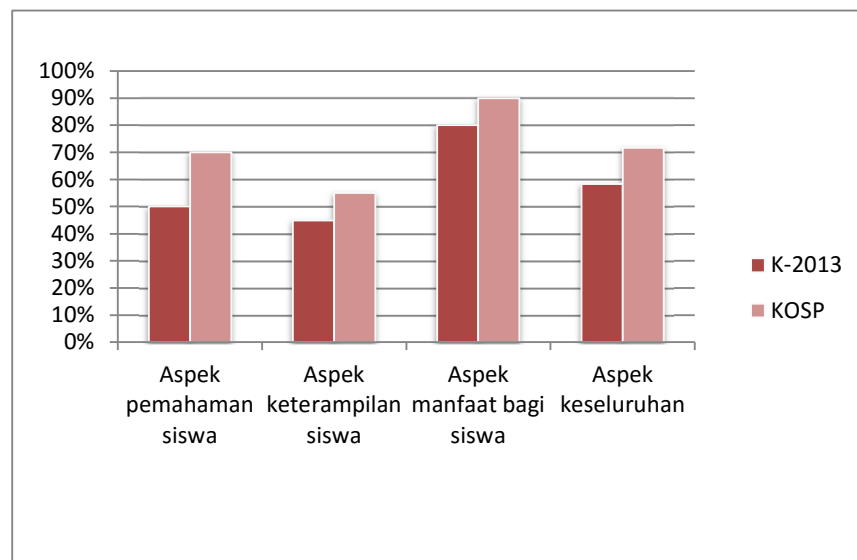
Penerapan penilaian yang dilakukan di kurikulum ini dalam pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka (*luring*) atau daring melalui *zoom meeting*, yaitu:

- 1) Penilaian diagnostic sebelum melakukan pembelajaran pada materi baru, yaitu dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.
- 2) Penilaian pra assessment (penilaian pemahaman secara acak dalam pembelajaran), yaitu penilaian yang dilakukan dengan kegiatan berdiskusi dengan siswa mengenai apa yang sedang dibahas secara acak/random.
- 3) Penilaian akhir materi, yaitu penilaian yang dilakukan diakhir pertemuan. Biasanya dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa baik tugas tertulis ataupun tugas praktek yang dilakukan secara mandiri ataupun secara berkelompok.

Dalam pelaksanaan penilaian secara daring melalui *e-learning*, guru memberikan tugas secara langsung yaitu dengan

menyisipkan tugas kedalam *e-learning* yang kemudian dapat dinilai langsung dari segi kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas tersebut. Penilaian juga dilakukan dengan tes kepehaman siswa dalam mencerna materi yang disampaikan oleh guru melalui *youtube* dengan menuliskan di kolom komentar mengenai apa yang dapat mereka simpulkan dari pembahasan guru.

Berikut adalah grafik perbandingan peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada kurikulum 2013 dengan kurikulum operasional sekolah.



Grafik 1. Peningkatan hasil belajar siswa kelas X

3.2 DISKUSI

Penerapan kurikulum pada satuan pendidikan merupakan sebuah Langkah pengembangan pembelajaran yang diterapkan oleh pelaksana program sekolah penggerak sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah. Kurikulum dikembangkan dengan kesesuaian karakteristik daerah masing-masing. Dalam mengembangkan kurikulum operasional ini sebaiknya melibatkan komite sekolah dan masyarakat, karena kurikulum ini disahkan oleh pemerintah setempat dalam hal ini adalah kepala dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Penerapan kurikulum operasional sekolah Di SMK Golden Rancabungur dapat di lihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian dari Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Di Smk Golden pada masa pandemi

Perencanaan	Pelaksanaan	Penilaian
Dalam proses perencanaan pembelajaran, guru terlebih dulu membuat alur tujuan pembelajaran yang didasarkan pada capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Alur tujuan pembelajaran dibuat dengan menentukan materi apa yang akan dipelajari selama 1 tahun pelajaran. Setelahnya materi dituangkan kedalam modul ajar. serta membuat video pembelajaran dengan kreatif yang dimasukan kedalam <i>e-learning</i> .	Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Golden yaitu dengan metode daring menggunakan <i>e-learning</i> , <i>zoom meeting</i> sesuai dengan yang sudah dijadwalkan oleh masing masing guru serta memberikan kebijakan kepada peserta didik yang tidak dapat mengakses dengan <i>handphone</i> dan dialihkan ke sekolah dengan menyediakan fasilitas computer dan wifi.	Penilaian dilakukan dengan penilaian diagnostik, pra-assessment dan penilaian akhir.

(Sumber: staff guru smk golden)

Penyusunan dan pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah di SMK Golden Rancabungur diharuskan memenuhi Prinsip Pengembangan kurikulum operasional sekolah yang dipusatkan pada Peserta Didik, kemampuan peserta didik ditelaah berdasarkan kepentingan belajar, tahapan belajar serta penerapan profil Pelajar Pancasila, kondisi dan situasi dalam arti melibatkan kekhasan sekolah sesuai dengan karakteristik Satuan Pendidikan yang meliputi lingkungan dan budaya sekolah, Sosial dan juga unsur penting sekolah, instrinsik dalam arti dokumen kurikulum operasional sekolah yang akan disusun berisi komponen penting, dengan penggunaan bahasa yang lugas dan dapat dipahami serta tidak merepetisi naskah atau mengulang naskah di dokumen lain, tanggungjawab di dalam pengetahuan kurikulum operasional sekolah dapat dipertanggungjawabkan karena berdasarkan data dan Aktual, serta melibatkan berbagai pelaksana kepentingan diantaranya orangtua, Dinas Pendidikan, organisasi yang terpaut, serta rangkaian yang terkait sehingga kurikulum

operasional sekolah yang tersusun menjadi spesifik sesuai dengan karakteristik SMK Golden Rancabungur juga menjadi milik seluruh warga SMK Golden Rancabungur sehingga menjadi acuan dalam pelaksanaan proses belajar di sekolah unggul ini dengan menerapkan ke-6 aspek Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan Global, Bergotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif(BBBMBK). Sistem penyusunan kurikulum operasional sekolah diawali dengan pemahaman kerangka dasar kurikulum yaitu merujuk pada Tujuan Pendidikan Nasional, Profil Pelajar Pancasila, Standar Nasional Pendidikan, Struktur Kurikulum, Norma Pokok Pembelajaran dan Assesment dan Capaian Pembelajarannya. Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah diawali dengan dilakukannya kajian telaah karakteristik Satuan Pendidikan pada penentuan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah yang selanjutnya akan di klasifikasikan ke Tujuan Program Keahlian yang berpatokan pada Program Keahlian di SMK Golden. yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Akomodasi Perhotelan, Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Ke-4 Program Keahlian saling bekerja sama menyusun Kurikulum Operasional Sekolah yang didasarkan pada Komponen Kurikulum antara lain Karakteristik Satuan Pendidikan, Visi Misi dan Tujuan, Pengorganisasian Pembelajaran, Rencana Pembelajaran, Pendampingan, evaluasi dan pengembangan professional dan lampiran-lampiran.

4. KESIMPULAN

Data yang dikumpulkan adalah hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum operasional sekolah di SMK Golden. Penerapan kurikulum di SMK Golden cukup terlaksana dengan baik. Baik itu kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas XI dan XII maupun kurikulum operasional yang diterapkan hanya pada Kelas X yang dibantu juga oleh kinerja para guru SMK Golden yang profesional mampu beradaptasi dengan mudah pada kurikulum baru yang diterapkan di sekolah tersebut. Walaupun awalnya staff guru pun merasa kesulitan dengan adanya kurikulum baru yang diterapkan. Namun, karena kurikulum baru itu hanya sekolah pusat keunggulan yang mendapat kurikulum baru yaitu kurikulum operasional sekolah pusat keunggulan, yang intinya semua kurikulum bertujuan untuk kemajuan siswa dan siswi. Perbedaannya kurikulum 2013 itu berfokus pada karakter sedangkan kurikulum operasional satuan pendidikan lebih kepada merdeka belajar. Jadi guru yang mengikuti kemauan siswa. Siswa harus merdeka dan dibuat nyaman. Menurut para staff guru semua kurikulum sama dan penting.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT, Berkat limpahan dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan artikel yang berjudul "Penerapan Kurikulum Operasional Sekolah Pada Masa Pandemi Di SMK Golden" dengan baik. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan Artikel ini banyak mengalami kendala. Namun berkat berkah Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala – kendala yang dihadapi tersebut dapat di atasi. pada kesempatan yang berbahagia ini, tak lupa peneliti menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dan pemikiran dalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Andayani, Dyah Darma, Fathahillah Fathahillah, and Nurul Mukhlisah Abdal. "Penerapan E-Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020

Badan penelitian dan pengembangan dan pembukuan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH PENGGERAK DAN SMK PK. 2021

Gina Umayati Dewi. 2015. STUDI TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI SMPN 5 KOTA BANDUNG. Universitas Pendidikan Indonesia. Repository.Upi.Edu. Perpustakaan.Upi.Edu.

<https://ainamulyana.blogspot.com/2021/05/panduan-pengembangan-kurikulum.html>

<https://cdngbelajar.simpkb.id/s3/p3k/PPB/LMS/POS%20OK/ASINK/2.%20Proses%20Penyusunan%20kurikulum%20operasional%20di%20satuan%20pendidikan.pdf>

<https://dspace.uji.ac.id/bitstream/handle/123456789/10672/05.2%20bab%202.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/alidaroh/article/download/146/90/330>

[https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/.%20\(2020\).%20SURAT%20EDARAN%20MENDIKBUD%20NO%204%20TAHUN%202020%20TENTANG%20PELAKSANAAN%20KEBIJAKAN%20PENDIDIKAN%20DALAM%20MASA%20DARURAT%20PENYEBARAN%20CORONA%20VIRUS%20DISEASE%20\(COVID-%201%209\)%20-](https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/.%20(2020).%20SURAT%20EDARAN%20MENDIKBUD%20NO%204%20TAHUN%202020%20TENTANG%20PELAKSANAAN%20KEBIJAKAN%20PENDIDIKAN%20DALAM%20MASA%20DARURAT%20PENYEBARAN%20CORONA%20VIRUS%20DISEASE%20(COVID-%201%209)%20-)

[%20Pusdiklat%20Pegawai%20Kementerian%20Pendidikan%20dan%20Kebudayaa](#)
[n](#).

<https://www.ainamulyana.id/2021/07/download-contoh-kurikulum-operasional.html>

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/02/101008069/kurikulum-pengertian-fungsi-tujuan-dan-komponennya?page=all>

<https://www.wasito.info/2018/09/perbedaan-antara-ktsp-k13-dan-k13-revisi.html>

Jurnal ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan {FTIK} IAIN Manado
Volume 15 Nomor 1 2021

Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 1 Januari 2021 Ulinniam, Hidayat, Ujang
Cepi Barlian, Yosol Iriantara

M. Fadlillah, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS,
& SMA/MA, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2014, hal. 187-188.

Mulyasa, E. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung :
PT Remaja Rosdakarya

Mohamad Eri Hadiana, Erlita Octiana Nur'alimah, Pengembangan Kurikulum
Darurat Covid-19 (model dan media pembelajaran pada masa pandemi covid-
19), Naturalistic; Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, 6 (1)
(2021) 1019-1028 P-ISSN: 2528-2921 E-ISSN: 2548-8589, UIN Sunan Gunung Djati
Bandung, Bandung Jawa Barat

Saddan Yasir, Hamidah, Putri Dewi Anggia, Penerapan Kurikulum 2013 Pada
Masa Pandemi COVID-19 di SMP IT Ad- Durrah Medan, STAI Sumatera Medan,
JURNAL PENDIDIKAN ISLAM DOI: 10.30596/al-ulum.v%vi%i.82 | | Vol. 1, NO. 3 (2020)

Setiawan, Guntur. (2004). Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung:
Remaja Rosdakarya Offset

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). Metode Penelitian Pendidikan, Cet.12. hlm
73. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ulinniam, Hidayat, Ujang Cepi Barlian, Yosol Iriantara, PENERAPAN KURIKULUM
2013 REVISI DI MASA PANDEMI PADA SMK IBS TATHMAINUL QULUUB INDRAMAYU,
STKIP pangeran Dharma Kusuma Indramayu, STKIP Al Amin Indramayu, Universitas

Islam Nusantara, Indonesia, Jurnal Pendidikan Indonesia p-ISSN: 2745-7141 e-ISSN
: 2746-1920 Vol. 2 No. 1 Januari 2021 Pendidikan

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, Kemendikbud
(2003). Kurniawan